



RINGKASAN

REAISYA TRIANDANA. Peran Humas dalam Kegiatan *Monitoring* Media di Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. *Public Relation Role in Media Monitoring Activity in Ministry of Communication and Informatics of Republic Indonesia*. Dibimbing oleh GURUH RAMDANI.

Humas pada dasarnya bertugas untuk menjaga hubungan baik antara suatu instansi dengan publiknya demi menjaga citra instansi di mata publik. Seorang praktisi humas dituntut untuk dapat menjaga citra instansi, mengontrol informasi mengenai pemberitaan terkait instansi, serta mengembangkan citra instansi di mata publik. Saat ini tidak ada instansi yang tidak membutuhkan peranan humas, begitupun Instansi Pemerintah seperti Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

Humas Kementerian Komunikasi dan Informatika berupaya untuk menjaga citra instansi di mata publik dengan cara melakukan kegiatan *monitoring* media. Kegiatan *monitoring* media meliputi kegiatan memonitor, memantau, menganalisis, dan mengevaluasi tanggapan publik terhadap berita mengenai instansi yang terdapat pada media baik media cetak maupun *online*. *Monitoring* media merupakan kegiatan yang rutin dilakukan Biro Hubungan Masyarakat Kementerian Komunikasi dan Informatika, khususnya Subbagian Pengelolaan Opini Publik dan Analisa Berita. Hal ini terjadi karena kegiatan *Monitoring* media merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi tentang isu yang beredar mengenai Kementerian Komunikasi dan Informatika karena pemberitaan di media massa sangat berpengaruh besar terhadap citra instansi.

Kegiatan ini dilakukan oleh Humas Kementerian Komunikasi dan Informatika RI dengan memantau pemberitaan yang terdapat di media massa cetak hingga media *online*. Kegiatan *monitoring* media ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu, pencarian berita, pembuatan klip, pengkategorian berita, hingga analisis kecenderungan berita. Kliping *monitoring* media yang telah rampung kemudian didistribusikan untuk menjadi bahan evaluasi bagi staf di Kementerian Komunikasi dan Informatika RI.

Humas Kementerian Komunikasi dan Informatika khususnya subbagian pengelolaan opini publik dan analisa berita dalam proses melaksanakan kegiatan *monitoring* media ini tak lepas dari hambatan yang akan mengganggu kelancaran dalam proses *monitoring* media. Hambatan tersebut diantaranya adalah koneksi internet yang mengalami gangguan, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kesalahan pada saat pemilihan berita serta keterlambatan dalam pendistribusian klip. Hambatan-hambatan yang membuat terganggunya kelancaran kegiatan *monitoring* media di Biro Humas Kementerian Komunikasi dan Informatika RI akan teratasi dengan adanya solusi yang dilakukan untuk menghadapi hambatan tersebut seperti menggunakan *hotspot* pribadi, melakukan perawatan terhadap alat kerja, serta mengerjakan klip *monitoring* media secara cepat dan teliti.

Kata-kata kunci : Humas, media massa, *monitoring* media.